



SIARAN PERS

Otorita Ibu Kota Nusantara

Nomor: 116/sipers/sdmhumas-oikn/04/2024

04 April 2024

Otorita IKN Gandeng Tokoh Adat Kaltim untuk Memperkuat Kebersamaan dalam Pembangunan IKN

BALIKPAPAN – Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN), melalui Direktorat Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif yang berada di bawah naungan Deputi Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat, mengundang para tokoh adat di Kalimantan Timur untuk meningkatkan kebersamaan sebagai langkah dalam pembangunan IKN.

Muhsin Palinrungi, Direktur Kebudayaan, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Otorita IKN, menyampaikan hal ini setelah acara buka puasa bersama dengan tokoh-tokoh budaya dan adat pada Rabu, 3 April 2024, di Hotel Gran Senyur, Balikpapan.

“Melalui kegiatan buka bersama puasa Ramadan ini kami ingin seluruh tokoh adat di Kaltim dan Indonesia bersatu padu dalam kebersamaan untuk Indonesia yang kini sedang giat-giatnya membangun IKN,” ujar Muhsin kepada awak media.

Menurutnya, kegiatan silaturahmi yang diwujudkan dalam bentuk buka puasa bersama ini merupakan salah satu strategi Otorita IKN untuk mempererat hubungan dan komunikasi, memastikan bahwa pembangunan IKN dapat berlangsung lancar. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa pemeliharaan nilai-nilai budaya tidak hanya penting untuk menjaga identitas, tapi juga berperan sebagai inti dari semangat pembangunan IKN itu sendiri.

“Nilai budaya nasional adalah ruh dari pembangunan IKN, sehingga harus tetap terjaga dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika,” tegasnya.

Selain itu, Musni menambahkan, kegiatan silaturahmi ini juga bertujuan sebagai sarana bagi pihaknya untuk menyelaraskan persepsi bahwa pembangunan IKN diarahkan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Hal ini, menurutnya, karena adanya upaya pemerataan pembangunan yang diharapkan dapat membawa dampak positif secara luas.

“Harus ada kesamaan persepsi bagaimana membangun IKN dengan nilai kebudayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” ucap Muhsin

Sementara itu, Sultan Paser, YM Aji Muhammad Jarnawi, menyatakan bahwa masyarakat suku Paser mendukung penuh pembangunan IKN di PPI. Aji Muhammad juga menekankan pentingnya adanya timbal balik budaya yang menguntungkan suku-suku di sekitar Nusantara, sebagai bagian dari keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Aji Muhammad juga menambahkan, strategi pembangunan yang dicanangkan haruslah harmonis dan sejalan dengan aspirasi pemerintah daerah, menghormati dan memperkaya keberagaman budaya daerah. Ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Bahasa Daerah, yang menggarisbawahi pentingnya melindungi dan melestarikan bahasa serta budaya daerah sebagai aset nasional yang berharga.

“Harapan kami Pemajuan Kebudayaan ini bukan sekedar orang, bahasa, budaya namun juga mempertahankan keberagaman dan ketahanan RI. Etnis apapun bisa bersama mempertahankan agar tetap utuh keberadaannya,” urainya.

Sekretaris Umum Dewan Adat Dayak Kaltim Martinus Usat menyerukan pentingnya merencanakan pembangunan sebuah Pusat Budaya. Martinus menegaskan bahwa inisiatif ini bukan hanya perlu direncanakan dengan baik, tapi juga harus aktif diperjuangkan untuk



memastikan bahwa kebudayaan lokal mendapat tempat yang layak dalam kerangka pembangunan yang lebih luas, sebagai upaya untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya Dayak di Kalimantan Timur.

“Kami juga berharap jangan sampai ada orang lokal yang terpinggirkan,” pungkasnya.

Biro SDM dan Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

Kontak:

halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : [IKN Indonesia](https://www.youtube.com/IKN Indonesia)

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Otorita IKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



